



Embassy of the Republic of Indonesia in Bern, Switzerland. Accredited to the Principality of Liechtenstein



Citra rasa Indonesia di Rumah Tropis, Frutigen

Sunday, 11 March 2012



Begitu memasuki Tropenhaus (rumah tropis) terasa kental suasana didaerah tropis, udara yang bertemperatur 25 derajat celcius dengan kelembatan yang tinggi sangat bertolak belakang dengan udara diluar yang hanya sekitar 5 derajat didesa Frutigen yang berada di lembah pengunungan Alpen sekitar 30 menit dari kota Bern, Swiss.

Belum lagi dengan tanaman-tanaman yang biasa kita temukan di Indonesia seperti pohon pisang, pepaya, mangga, cabe merah, bahkan sampai kepada ratusan jenis anggrek. Ditengah kebun yang mengingatkan kita akan tanah air tercinta terletak sebuah restaurant yang pada bulan Maret 2012 menyajikan berbagai macam menu Indonesia. Unikny lagi adalah hidangan yang disajikan pada gerai rumah makan kelas atas itu dihasilkan oleh rumah tropis.

Alunan suara gamelan jawa yang dimainkan oleh sekolah musik 1,2,3 Sion, yang terdiri dari anak-anak sekolah menengah didaerah Swiss yang berbahsa perancis, menyambut para tamu yang sudah jauh-jauh hari memesan tempat untuk dapat mencicipi citra rasa masakan Indonesia, mulai dari gado-gado, asinan pepaya muda, tumisan sayuran dan didampingi oleh krupuk udang sebagai makanan pembuka kemudian lidah para pengunjung dimanjakan kembali oleh aroma soto daging. Sebagai makanan utama disajikan sate ayam, sate kambing, nasi goreng, nasi putih dan tampak pula kwetiau goreng serta tumis sayur dengan daging. Sebagai hidangan penutup disajikan, Nagasari, Bubur ketan hitam, wajik serta salada buah. Semua hidangan tersebut disajikan dalam hidangan prasmanan ditengah kebun tropis.

KBRI Bern mengandeng Tropenhaus dalam menyelenggarakan festival makanan Indonesia, mengingat potensi kuliner Indonesia yang sangat besar dalam turut serta memainkan peranan sebagai media promosi wisata dan kultur bangsa Indonesia. Sangat tepat sekali dengan lokasi pilihan Festival Kuliner Indonesia kali ini, pengunjung benar benar merasakan pengalaman bathin yang dalam sehingga pengalaman yang mereka rasakan dapat menggugah mereka untuk berkunjung ke Indonesia.

Sedangkan sekolah musik 1,2,3 Sion sendiri merupakan hasil binaan KBRI Bern, bahkan pada bulan Juli 2012 jika tidak ada halangan, sekolah musik ini akan mengadakan lawatan ke Indonesia untuk dapat memperdalam pengetahuan mereka tentang budaya jawa dan sangat berharap dapat diterima oleh Sri Sultan Hamengkubowono X serta walikota Solo.

Uniknya lagi pada saat bersamaan Tropenhaus menampilkan pameran yang diberi nama "Why the Earth Warm" yaitu pameran yang menceritakan tentang geothermal energi sebagai energi hijau yang berkelanjutan yang juga banyak digunakan di Indonesia.

Para pengunjung benar-benar merasa puas, karena sepulangnya mereka mencicipi citra rasa Indonesia mereka dihadaahi berbagai macam brosur yang diterbitkan oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif serta booklet yang dicetak khusus oleh KBRI Bern untuk memudahkan mereka dalam menentukan tujuan wisata di Indonesia.